

# Performance Evaluation of Sistem Informasi Akademik Perspektif Corporate Contribution With IT Balanced Scorecard And COBIT 5

Suci Dewanti<sup>1</sup>, Anita Sari Wardani<sup>2</sup>, Erna Daniati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: \*<sup>1</sup>[sucidew98@gmail.com](mailto:sucidew98@gmail.com), <sup>2</sup>[anita@unpkediri.ac.id](mailto:anita@unpkediri.ac.id), <sup>3</sup>[ernadaniati@unpkediri.ac.id](mailto:ernadaniati@unpkediri.ac.id)

**Abstrak** – Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri berfungsi untuk menunjang proses akademik dalam rangka meraih tujuan yang telah ditetapkan dalam visi misi UNP Kediri. UNP Kediri perlu mengetahui bahwa investasi dari layanan dan aset SIKAD telah memberikan kontribusi terhadap universitas. Pengelolaan manfaat yang didapatkan, pemakaian sumber daya yang optimal, dan transparansi hubungan antara stakeholder dengan bagian teknologi informasi di UNP Kediri harus dievaluasi agar teknologi informasi dapat memberikan nilai sesuai target yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Balanced Scorecard* dan *COBIT 5* domain EDM02, EDM05, APO05. Hasil dari penilaian *Capability Level* EDM02, EDM05, APO05 berada pada level 1 *Performed Process*. Sedangkan level yang diinginkan berada pada level 2 *Manage Process* sehingga mempunyai kesenjangan sebesar 1. Ada banyak aktivitas dan dokumen yang perlu dikelola lebih baik lagi agar mencapai level yang diinginkan.

**Kata Kunci** — Sistem Informasi Akademik, Corporate Contribution, *Balanced Scorecard*, *COBIT 5*

## 1. PENDAHULUAN

Implementasi teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan manusia dianggap mampu untuk membantu meningkatkan kinerja dari proses bisnis suatu organisasi untuk memenuhi tujuannya. Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan perguruan tinggi yang telah menerapkan teknologi informasi untuk menunjang proses bisnis di dalamnya seperti Sistem Informasi Akademik (SIKAD), portal web Universitas Nusantara PGRI Kediri, dan lain sebagainya. SIKAD merupakan aplikasi yang berisi proses layanan informasi akademik. Penerapan SIKAD merupakan salah satu wujud dari visi, misi dan Tri Darma UNP Kediri.

UNP Kediri telah mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk investasi implementasi sistem informasi dan teknologi informasi. Keterbatasan sumber daya menuntut UNP Kediri untuk menyeleksi layanan TI mana yang harus diprioritaskan. Layanan SIKAD yang telah ada perlu dipastikan bahwa manfaat yang diharapkan dari kehadirannya telah dirasakan oleh UNP Kediri. Oleh karena itu pengelolaan manfaat yang didapatkan, pemakaian sumber daya manusia yang optimal, transparansi hubungan antara stakeholder dengan bagian teknologi informasi di UNP Kediri harus dievaluasi agar teknologi informasi dapat memberikan nilai sesuai target yang diinginkan.

Evaluasi kinerja sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi karena agar dapat mengetahui apakah hasil kerja yang dilakukan sudah sesuai untuk memenuhi visi dan misi dari suatu organisasi tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan *IT Balance Scorecard* untuk pengukuran evaluasi kinerja dalam SIKAD. *IT Balanced Scorecard*

merupakan standar pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur visi, dan strategi perusahaan, manajemen kinerja atau sistem manajemen strategis, dan diubah menjadi aspek penting bisnis. Di dalam *IT Balanced Scorecard* ada beberapa perspektif untuk pengukuran kinerja yang dapat dilihat pada tabel 1. Sesuai dengan masalah yang telah dijelaskan diatas maka dalam penelitian ini menggunakan perspektif *corporate contribution* untuk pengukuran kinerja dalam SIKAD.

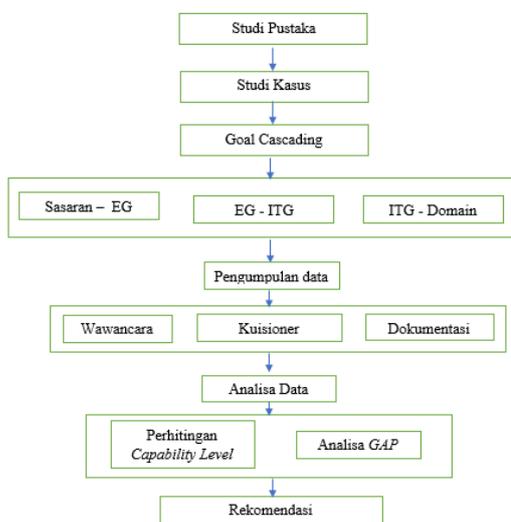
Untuk mengetahui hasil evaluasi kinerja dari SIKAD peneliti menggunakan *COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) 5* yang merupakan sebuah *framework* yang mampu membantu organisasi untuk menggapai tujuan dari tata kelola dan manajemen TI. *COBIT 5* membantu memberikan hasil terbaik dari TI dengan menjaga keseimbangan antara manfaat untuk menghasilkan keuntungan dan pengoptimalan tingkat risiko dan tingkat pemanfaatan sumber daya. [1]

Berbagai penelitian tentang evaluasi pada Sistem Informasi Akademik telah dilakukan oleh banyak peneliti dengan berbagai domain proses. Dalam penelitian tersebut terdapat banyak kekurangan dan kelebihan. Misalnya penelitian yang dilakukan di UPN Veteran Surabaya yang langkah penelitian yang dilakukan sangat runtut seperti yang dijelaskan pada *cobit 5* dan pemberian rekomendasi yang jelas [2] . Dan juga seperti penelitian yang dilakukan oleh [3]–[6] belum menggunakan *Balanced Scorecard* dalam menentukan domain proses. Oleh karena itu peneliti menggunakan *Balanced Scorecard* dalam menentukan domain proses pada *COBIT 5*.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang merupakan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak SIAKAD UNP Kediri. [7] Sedangkan metode kuantitatif yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran kuisioner kepada *auditee* yang telah dipetakan menggunakan RACI Chart. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan 30 Juni 2021.

Langkah akhir dari penelitian ini yaitu menyimpulkan hasil dari penelitian dan hasil dari data yang telah didapat serta memberikan rekomendasi kepada pihak UNP Kediri untuk dilakukan perbaikan agar lebih baik lagi kedepannya. Gambar 1 merupakan bagan alur penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Ada 4 perspektif dalam *Balance Scorecard* [8] seperti pada tabel 1:

Tabel 1. Perspektif *Balanced Scorecard*

Perspektif	Kegunaan
<i>Corporate Contribution</i>	Untuk mendapatkan kontribusi bisnis yang masuk akal dari investasi tujuan TI
<i>Future Excellence</i>	Untuk memberikan aplikasi dan layanan TI yang efektif dan efisien
<i>User Orientation</i>	Untuk menjadi penyedia sistem informasi yang disukai
<i>Future Orientation</i>	Untuk mengembangkan peluang sehingga dapat menjawab tantangan dari masa depan

Di dalam kerangka kerja COBIT 5 terdapat 5 domain yaitu BAI (*Build, Acquire and Implement*) yang terbentuk dari 10 proses. Domain EDM (*Evaluate, Direct and Monitoring*) yang terbentuk

dari 5 proses. Domain APO (*Align, Plan, and Organize*) yang terbentuk dari 13 proses. Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*) terbentuk dari 6 proses. Sedangkan domain MEA (*Monitoring, Evaluate and Assess*) terbentuk dari 3 proses [9]

Dalam menentukan domain proses yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti memetakan menggunakan *Goal Cascading* dalam COBIT 5.

### a. Enterprise Goals

Melakukan identifikasi COBIT *Enterprise Goals* yang sesuai dengan Visi dan Misi dari Universitas Nusantara PGRI Kediri [8]

### b. IT Goals

Melakukan pemetaan *Enterprise Goals* yang telah terpilih dengan *IT Goals* COBIT 5 [8]

### c. Domain proses

Setelah mendapatkan *IT Goals* kemudian melakukan pemetaan terhadap domain proses yang terdapat pada COBIT 5 [8]

Dari hasil pemetaan *Goal Cascading*, domain proses yang terpilih adalah *IT Goals* dari segi *financial* dan prioritas dari Universitas Nusantara PGRI Kediri yaitu:

#### 1. EDM 02 *Ensure Benefits Delivery*

Bertujuan untuk mengoptimalkan kontribusi nilai dari proses bisnis, layanan TI dan aset TI yang dihasilkan dari investasi yang dilakukan oleh TI dengan biaya yang dapat diterima. EDM02 mempunyai sub proses sebagai berikut:

- EDM02.1 Mengevaluasi Pengoptimalan Nilai
- EDM02.2 Optimasi Nilai Langsung
- EDM02.3 Memantau Optimasi Nilai

#### 2. EDM 05 *Ensure Stakeholder Transparency*

Bertujuan untuk pengelolaan dalam memastikan kinerja TI universitas serta pengukuran dan pelaporan yang transparan dengan pemangku kepentingan, dan juga memastikan tujuan dan strategi awal sejalan dengan strategi universitas. EDM 05 mempunyai sub proses sebagai berikut:

- EDM05.1 Mengevaluasi persyaratan pelaporan pemangku kepentingan
- EDM05.2 Mengarahkan Komunikasi dan pelaporan pemangku kepentingan
- EDM05.3 Memantau komunikasi pemangku kepentingan

#### 3. APO 05 *Manage Portfolio*

Bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja portofolio program secara keseluruhan dalam menanggapi kinerja program dan layanan universitas yang berubah. APO05 mempunyai sub proses sebagai berikut :

- APO05.1 Menetapkan target bauran investasi
- APO05.2 Menentukan ketersediaan dan sumber dana

- c. APO05.3 Evaluasi dan pemilihan program yang akan didanai
- d. APO05.4 Memantau, mengoptimalkan dan melaporkan kinerja investasi portofolio
- e. APO05.5 Memelihara portofolio
- f. APO05.6 Mengelola pencapaian manfaat

## 2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan kuisisioner kepada responden yang telah dipetakan dengan RACI Chart

- a. Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan Wakil Rektor 1 dan Tim Pengembang SIAKAD untuk mengetahui sejauh mana Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam menggunakan SIAKAD dan mengetahui proses bisnis dan juga tujuan dari SIAKAD
- b. Kuisisioner  
Kuisisioner berisi daftar pertanyaan berdasarkan domain yang terpilih guna mengetahui *capability level* dari domain proses. Yang menjadi responden adalah pihak yang telah dipetakan dengan RACI Chart.

## 2.2 Metode Analisis

### 1. Analisis Capability Level

*Capability Model* Proses pada COBIT 5 didasarkan pada standar ISO/IEC 15504, standar tentang *Software Engineering and Process Assessment*. *Capability Model* diukur untuk pelaksanaan proses tata kelola dimana mengidentifikasi dan menganalisis yang memerlukan perbaikan kinerja. [10] Kapabilitas proses yang ada ditentukan dalam penilaian kapabilitas proses yang disebut *Process Assessment Model*. Model ini digunakan sebagai pedoman untuk penilaian kemampuan kapabilitas TI dari suatu organisasi. [8] *Capability Level* terdapat 6 tingkat [1] yaitu :

- a. Level 0 (*Incomplete Process*) Proses tidak berjalan dan ada sedikit atau tidak ada bukti proses sehingga tidak mencapai tujuan dari proses
- b. Level 1 (*Performed Process*) Organisasi mengimplementasikan proses untuk mencapai tujuan dari proses
- c. Level 2 (*Managed Process*) Proses telah dilakukan dengan mengelola (merencanakan, memantau, dan mengatur), mendefinisikan, mengendalikan, dan mengelola produk kerja
- d. Level 3 (*Establish Process*) Proses yang diimplementasikan menggunakan proses mendetail yang mampu untuk memenuhi hasil prosesnya

- e. Level 4 (*Predictable Process*) Proses yang berjalan dalam batas yang ditentukan untuk mencapai keluaran dari proses
  - f. Level 5 (*Optimising Process*) Proses terus dikembangkan untuk mencapai arus dan tujuan bisnis dari organisasi yang relevan
- Capability Level* dari penelitian ini didapatkan dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden yang dipetakan dengan RACI Chart.

Tahapan penilaian *Capability Level* kuisisioner adalah sebagai berikut :

- a. Masing - masing level mempunyai beberapa atribut dan penilaian yang harus dipenuhi
- b. Menjumlahkan setiap kriteria dari seluruh kuisisioner terhadap skor yang dicapai
- c. Masing – masing kuisisioner jika YA bernilai 1 dan jika TIDAK bernilai 0. Hal itu akan menunjukkan pencapaian untuk setiap kriteria
- d. Hasil penjumlahan dicari rata - rata yaitu dengan dibagi berdasarkan bobot maksimum jumlah , kemudian dikalikan dengan 100%
- e. Berdasarkan perhitungan diatas didapatkanlah nilai akhir yang dikategorikan seperti pada tabel 2

Tabel 2 *Capability Level*

Kode	Level	Pencapaian
N	<i>Not Achieved</i>	0% - 15%
P	<i>Partially Achieved</i>	16% - 50%
L	<i>Largely Achieved</i>	51% - 85%
F	<i>Fully Achieved</i>	86% - 100%

### 2. Analisis RACI Chart

*Responsibility, Accountable, Consulted* dan *Informed* (RACI Chart) merupakan diagram matriks dari semua aktivitas atau keputusan otorisasi yang harus dibuat dalam organisasi terkait dengan pihak atau posisi terkait. [1]

### 3. GAP Analyst

GAP atau kesenjangan adalah suatu alat yang digunakan dalam evaluasi kinerja untuk mengetahui jarak tingkat kinerja saat ini dengan tingkat kinerja yang ingin dicapai pengelolaan manajemen internal organisasi. Semakin kecil kesenjangan yang diperoleh maka semakin baik kualitas kinerja. Untuk mengetahuinya maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai *maturity* level saat ini dengan *maturity* level yang diinginkan. [8]

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis RACI Chart

Kuisisioner diisi oleh pihak yang mempunyai kebijakan. Dalam penentuan responden penelitian ini menggunakan RACI Chart pada COBIT 5 seperti pada tabel 3.

Tabel 3 Responden dalam RACI Chart

No.	Fungsional Struktur COBIT 5	Fungsional SIAKAD Universitas
1.	Board	YPLP – PT PGRI Kediri
2.	Chief Executif Officer	Rektor Universitas Nisantara PGRI Kediri

#### Analisis EDM02 (Ensure Benefit Delivery)

Dalam Framework COBIT 5 domain proses EDM02 mempunyai 3 proses yaitu : EDM02.01 mengevaluasi pengoptimalan nilai dari pengadaan SIAKAD, EDM02.02 Melakukan proses untuk mencapai nilai yang diinginkan secara langsung, EDM02.03 Memantau proses tersebut agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Hasil pengukuran EDM02 didapatkan dari pengisian kuisioner yang mengacu pada *base practice* dan *work product*. Penelitian ini mendapatkan hasil dari penyebaran kuisioner yang kemudian dianalisa dan dihitung yang hasilnya akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan. Isian hasil dari kuisioner dihitung untuk mendapatkan *capability level* tiap sub domain berdasarkan setiap aktivitas. Template untuk memudahkan perhitungan kuisioner.

#### Hasil Peengolahan Kuisioner Capability Level EDM02

Pengolahan data yang dihasilkan dari kuisioner *Capability Level* berdasarkan *Base Practice* dan *Work Products* dari domain APO05 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Pengolahan Kuisioner EDM02

No	Proses	Base Practices (BPs)			Work Products (WPs)			Skala	Level	Target Level	GAP Analys	
		Ya	Tidak	Presentase	Ya	Tidak	Presentase					
1	EDM02.1	8	1	89%	0	2	0%	44%	P	F	2	
2	EDM02.3	6	2	75%	0	2	0%	38%	P		2	
3	EDM02.5	6	0	100%	2	0	100%	100%	F		0	
Total		20	3	88%	2	4	33%	61%	L		1	
Skala		61%						Largely Achieved				

Dari tabel 4 Skala didapat dari perhitungan (aktivitas bernilai 1 / jumlah aktivitas) \* 100%. Kemudian hasil dari rekapitulasi dapat ditentukan skala level yang dicapai dari masing - masing sub proses EDM02 *Ensure Benefit Delivery*. Dapat disimpulkan bahwa *capability level* dari EDM02 pada SIAKAD UNP Kediri berada pada level *Largely Achieved* (L) sebesar 61% yang mempunyai arti bahwa proses penyampaian nilai dari SIAKAD UNP Kediri sudah baik namun belum sepenuhnya menyampaikan nilai yang maksimal karena terdapat beberapa aktivitas maupun dokumen yang masih dalam proses penilaian.

#### Analisis EDM05 (Ensure Stakeholder Transparency)

COBIT 5 menjelaskan bahwa domain EDM05 memiliki 3 proses yaitu : EDM05.01 Mengevaluasi persyaratan pelaporan pemangku kepentingan, EDM05.02 Mengarahkan Komunikasi dan pelaporan pemangku kepentingan, EDM05.03 Memantau komunikasi pemangku kepentingan. Pengukuran dari EDM05 didapat dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden yang berdasarkan *base practice* dan *work product* masing masing proses

#### Hasil Pengolahan Kuisioner Capability Level EDM05

Pengolahan data dari hasil kuisioner *Capability Level* berdasarkan *Base Practice* dan *Work Products* dari domain EDM05. Dari tabel 5 skala didapat dari perhitungan (aktivitas bernilai 1 / jumlah aktivitas) \* 100%. Kemudian hasil dari rekapitulasi dapat ditentukan skala level yang dicapai dari masing masing sub proses EDM05 *Manage Stakeholder Transparency*.

Tabel 5 Hasil Pengolahan Kuisioner EDM05

No	Proses	Base Practices (BPs)			Work Products (WPs)			Skala	Level	Target Level	GAP Analys	
		Ya	Tidak	Presentase	Ya	Tidak	Presentase					
1	EDM05.1	3	0	100%	0	2	0%	50%	P	F	2	
2	EDM05.2	4	0	100%	0	2	0%	50%	P		2	
3	EDM05.3	3	0	100%	1	0	100%	100%	F		0	
Total		10	0	100%	1	4	33%	67%	L		1	
Skala		67%						Largely Achieved				

Dapat Disimpulkan bahwa *capability level* dari EDM05 pada SIAKAD UNP Kediri berada pada level *Largely Achieved* (L) sebesar 67% yang mempunyai arti bahwa pengelolaan ketransparansian dari stakeholder yang diimplementasikan sudah berjalan dengan baik tetapi belum memiliki pengelolaan transapransi dari stakeholder yang baik karena ada beberapa bukti aktivitas dan dokumen yang dicapai masih dalam proses penilaian

#### Analisis APO05 (Manage Portfolio)

Dalam COBIT 5 menjelaskan bahwa domain APO05 memiliki proses yaitu : APO05.01 Menetapkan target dari bauran investasi, APO05.02 Setelah menentukan target kemudian memastikan ketersediaan dan sumber dana, APO05.03 Lalu melakukan evaluasi dan pemilihan program yang akan didanai, APO05.04 Kemudian memantau, mengoptimalkan dan melaporkan kinerja investasi portofolio yang telah didanai, APO05.05 melukan pemeliharaan portofolio agar tidak terjadi redudansi data, APO05.06 Memastikan bahwa manfaat yang didapatkan dari investasi sudah memenuhi target level tiap sub domain berdasarkan setiap aktivitas.

#### Hasil Pengolahan Kuisioner Capability Level APO05

Pengolahan data dari hasil kuisioner *Capability Level* berdasarkan *Base Practice* dan *Work Products* dari domain APO05 dapat dilihat pada tabel 6. Dari tabel

6 skala didapat dari perhitungan (aktivitas bernilai 1 / jumlah aktivitas ) \* 100%. Kemudian hasil dari rekapitulasi dapat ditentukan skala level yang dicapai dari masing-masing sub proses APO05 *Manage Portfolio*. Dapat Disimpulkan bahwa *capability level* dari APO05 pada SIAKAD UNP Kediri berada pada level *Largelly Achieved* (L) sebesar 53% yang mempunyai arti bahwa pengelolaan portofolio yang diimplementasikan belum memiliki pengelolaan portofolio yang baik dan tidak dapat dilanjutkan ke level selanjutnya karena ada beberapa bukti metode dan aspek yang dicapai masih dalam proses penilaian

Tabel 6 Hasil Pengolahan Kuisisioner APO05

No	Proses	Base Practices (BPs)			Work Products (WPs)			Skala	Level	Target Level	GAP Analyst
		Ya	Tidak	Presentase	Ya	Tidak	Presentase				
1	APO05.1	4	1	80%	1	1	50%	57%	L	F	1
2	APO05.2	3	0	100%	1	1	50%	75%	L		1
3	APO05.3	6	2	75%	2	0	100%	71%	L		1
4	APO05.4	6	2	75%	0	1	0%	38%	P		2
5	APO05.5	2	1	67%	0	1	0%	33%	P		2
6	APO05.6	1	2	33%	1	1	50%	42%	P		2
Total		22	8	72%	5	5	42%	53%	L		1
Skala		53%						Largelly Achieved			

### Hasil Rekapitulasi Pencapaian *Capability Level*

Hasil pencapaian *capability level* untuk setiap domain dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Rekapitulasi Pencapaian *Capability Level*

No.	Domain Proses	Level 1		Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2	
1	EDM 02 <i>Ensure Benefits Delivery</i>			88% (L)	33% (P)						
2	EDM05 <i>Manage Stakeholder Transparency</i>			100% (F)	33% (P)						
3	APO05 <i>Manage Portfolio</i>			72% (L)	42% (P)						

Tabel 7 menunjukkan bahwa ketiga domain proses yakni EDM02, EDM05, dan APO05 berada pada level 2 tetapi belum memenuhi kriteria sehingga berada pada level 1 yang berarti bahwa proses tersebut sudah dijalankan dan ada beberapa bukti dari pencapaian yang sistematis.

### GAP Analyst

*Capability level* yang dicapai dari proses EDM02, EDM05 dan APO05 saat ini berada pada level 1 *Performed Process*. Untuk target level yang dicapai yaitu pada level 2 *Managed Process* sehingga jarak antara level saat ini dengan jarak yang akan dicapai adalah sebesar 1.

### Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada UNP Kediri adalah sebagai berikut :

1. Domain EDM02
  - a. Melakukan evaluasi investasi portofolio, layanan dan aset agar sesuai dengan tujuan strategis universitas
  - b. Membuat dokumen evaluasi keselarasan strategi
  - c. Membuat dokumentasi evaluasi dan layanan portofolio

- d. Melakukan komunikasi tentang jenis portofolio dan investasi, kategori, kriteria, dan bobot relatif secara keseluruhan
- e. Membuat dokumen dan kriteria investasi
- f. Membuat dokumen kebutuhan untuk ulasan dari setiap tahap

### 2. Domain EDM05

- a. Membuat Dokumen Evaluasi Kebutuhan Universitas
- b. Membuat Prinsip Pelaporan dan Komunikasi
- c. Membuat Peraturan untuk validasi dan persetujuan laporan kewajiban
- d. Membuat pedoman perkembangan

### 3. Domain APO05

- a. Melakukan identifikasi kategori dari sistem informasi, aplikasi, data, layanan TI, aset TI, dan sumberdaya untuk mendukung strategi universitas
- b. Melakukan pemahaman tentang ketersediaan dan komitmen dana saat ini, pengeluaran yang disetujui, dan jumlah dana yang telah dibelanjakan
- c. Melakukan penentuan sumber pendanaan terhadap ekspektasi hasil investasi
- d. Melakukan penentuan jangka waktu yang diperlukan untuk program yang akan didanai
- e. Melakukan evaluasi ulang dan memprioritaskan kembali portofolio ketika terjadi perubahan
- f. Membuat dokumen pemeliharaan layanan portofolio dan aset portofolio
- g. Melakukan pertimbangan untuk mendapatkan panduan dari pakar eksternal untuk menguji dan meningkatkan target
- h. Membuat dokumen tentang program hasil manfaat dan komunikasi terkait.

## 4. SIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian evaluasi kinerja SIAKAD dari perspektif *corporate contribution* dan COBIT 5 adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan pemetaan *goal cascading* dan prioritas dari UNP Kediri sehingga domain yang terpilih adalah EDM02, EDM05, APO05.
- b. Tingkat kapabilitas pada ketiga proses yaitu EDM02, EDM05, APO05 telah berjalan dengan baik dalam melakukan seluruh kegiatan proses bisnisnya. Hanya terdapat beberapa proses yang tidak dieksekusi yang mungkin sedang dilakukan evaluasi
- c. Domain proses EDM02, EDM05, APO05 berada pada level 1 *Performed Process*

## 5. SARAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan Untuk penelitian yang akan datang peneliti menyarankan

untuk melakukan evaluasi kinerja SIAKAD dari perspektif *User Orientation* dan *Future Orientation* agar Sistem Informasi Akademik di UNP Kediri lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] ISACA, *COBIT 5 : Enabling Processes*. 2012.
- [2] T. Rahayu, N. Matondang, and B. Hananto, "AUDIT SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE COBIT 5 ( Studi Kasus UPN Veteran Jakarta )," *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 13, no. 305, pp. 117–123, 2020.
- [3] H. Agung and J. F. Andry, "Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 pada Domain EDM di Universitas XYZ," *JBASE - J. Bus. Audit Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, 2018, doi: 10.30813/v1i1.1143.
- [4] H. T. Sihotang and J. R. Sagala, "Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Domain Align, Plan and Organise (APO) Dan Monitor, Evaluate and Assess (MEA) Dengan Menggunakan Framework Cobit 5 Studi Kasus: STMIK Pelita Nusantara Medan," *J. Mantik Penusa Desember*, vol. 18, 2015.
- [5] E. Ekowansyah, Y. H. Chrisnanto, Puspita, and N. Sabrina, "Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan COBIT 5 di Universitas Jenderal Achmad Yani," *Pros. Semin. Nas. Komput. dan Inform. 2017*, vol. 2017, pp. 201–206, 2017.
- [6] A. Wibowo, "Evaluasi Penerapan Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 5," *Article*, vol. 1 No. 1, pp. 1–9, 2020.
- [7] R. W., "Analisis Sistem Infomasi Akademik Dengan COBIT Framework," vol. 12, pp. 954–965, 2018.
- [8] S. De Haes and W. Van Grembergen, *Enterprise Governance of Information Technology*. .
- [9] ISACA, "COBIT 5 : Process References Guide Exposure Draft," 2011.
- [10] P. E. Rahmi, "Model Penilaian Kapabilitas Proses, Optimasi Resiko TI Berdasarkan COBIT 5," *Semin. Nas. Inform.*, pp. 252–258, 2015.